

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

1. Hasil Kelengkapan Formulir Resume Medis Berdasarkan *Review* Identifikasi Pasien

Tabel 4. 1 Hasil Kelengkapan Berdasarkan *Review* Identifikasi Pasien

Penulis dan Tahun Terbit	Sampel Instrument	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Sugiyanto et al., (2015)	100 formulir resume medis pasien rawat inap	Untuk mengidentifikasi <i>review</i> identifikasi pasien, <i>review</i> laporan penting, <i>review</i> autentifikasi dan <i>review</i> pendokumentasian yang benar	<i>Review</i> identifikasi pasien kategori legkap mencapai 82,3%. Ketidaklengkapan pada identifikasi pasien terdapat pada item nama, tanggal lahir, umur dan jenis kelamin
Sawondari et al., (2020)	20 lembar resume medis bulan februari 2020	Untuk menganalisis kelengkapan pengisian resume medis di RUMKITAL Dr.Ramelan Surabaya	Kelengkapan <i>review</i> identifikasi sebesar 81%, presentase tertinggi kelengkapan pengisian resume medis terdapat pada item nomor RM dan nama pasien sebesar 95%, sedangkan presentase terendah kelengkapan terdapat pada item pengisian pangkat atau golongan mencapai 55%.
Yuniati & Rifa'i, (2018)	95 lembar resume medis pasien	Untuk mengetahui kelengkapan pada lembar resume	Hasil <i>review</i> identifikasi pasien dengan rata rata kelengkapan sebesar

	rawat inap kasus bedah	medis pasien rawat inap	100%
Wardana & Sugiarsi, (2017)	66 formulir dokumen rekam medis pasien rawat inap	Untuk mengetahui kelengkapan pengisian formulir resume medis pasien <i>abortus imminens</i>	Didapati kelengkapan <i>review</i> identifikasi pasien sebesar 89%, dengan presentase tertinggi kelengkapannya terdapat pada item nomor RM, nama, umur, dan agama, sedangkan presentase terendah ketidaklengkapan pada item jenis kelamin
Ani & Viatiningsih, (2017)	formulir resume medis pada kasus bedah periode bulan Januari-April	Untuk mengetahui tinjauan kelengkapan isi rekam medis pada formulir resume medis kasus bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta.	Pengisian identifikasi pasien pada formulir resume medis kelengkapannya sebesar 99%. Presentase kelengkapan tertinggi terdapat pada item nama, nomor RM, dan jenis kelamin, sedangkan presentase terendah terdapat pada item tanggal lahir

2. Hasil Kelengkapan Formulir Resume Medis Berdasarkan *Review* Laporan Penting

Tabel 4. 2 Hasil Kelengkapan Berdasarkan *Review* Laporan Penting

Penulis dan Tahun Terbit	Sampel Instrument	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Sugiyanto et al., (2015)	100 formulir resume medis pasien rawat inap	Untuk mengidentifikasi <i>review</i> identifikasi pasien, <i>review</i> laporan penting, <i>review</i> autentifikasi dan <i>review</i> pendokumentasian yang benar	<i>Review</i> laporan penting kategori lengkap sebesar 25,5%, pada <i>review</i> laporan penting ini item yang kelengkapannya sudah 100% hanya pada diagnose akhir
Sawondari	20 lembar	Untuk	Hasil rata rata

et al., (2020)	resume medis bulan februari 2020	menganalisis kelengkapan pengisian resume medis di RUMKITAL Dr.Ramelan Surabaya	kelengkapan komponen laporan penting sebesar 84% , dengan presentase tertinggi kelengkapan terdapat pada item diagnose masuk sebesar 100%, sedangkan presentase terendah kelengkapan pada item pengisian lama dirawat sebesar 45%
Yuniati & Rifa'i, (2018)	95 lembar resume medis pasien rawat inap kasus bedah	Untuk mengetahui kelengkapan pada lembar resume medis pasien rawat inap	Presentase kelengkapan <i>review</i> laporan penting sebesar 51%, dengan presentase kelengkapan tertinggi pada item diagnosa akhir sebesar 93%, dan kelengkapan terendah pada item operasi/tindakan sebesar 3%
Wardana & Sugiarsi, (2017)	66 formulir dokumen rekam medis pasien rawat inap	Untuk mengetahui kelengkapan pengisian formulir resume medis pasien <i>abortus imminens</i>	Hasil kelengkapan pada <i>review</i> laporan penting sebesar 72% dengan presentase kelengkapan tertinggi pada item diagnose sebesar 84% dan kelengkapan terendah pada item tindakan operasi sebesar 45%
Ani & Viatiningsih, (2017)	formulir resume medis pada kasus bedah periode bulan Januari-April	Untuk mengetahui tinjauan kelengkapan isi rekam medis pada formulir resume medis kasus bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta.	Komponen kelengkapan catatan yang penting sebesar 77%. Presentase tertinggi terdapat pada item ringkasan riwayat penyakit sebesar 100%, dan presentase terendah terdapat pada item pengobatan selama di rumah sakit sebesar 44%

3. Hasil Kelengkapan Formulir Resume Medis Berdasarkan *Review* Autentifikasi

Tabel 4. 3 Hasil Kelengkapan Berdasarkan *Review* Autentifikasi

Penulis dan Tahun Terbit	Sampel Instrument	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Sugiyanto et al., (2015)	100 formulir resume medis pasien rawat inap	Untuk mengidentifikasi <i>review</i> identifikasi pasien, <i>review</i> laporan penting, <i>review</i> autentifikasi dan <i>review</i> pendokumentasian yang benar	<i>Review</i> autentifikasi kategori lengkap mencapai 54,7%. Ketidaklengkapan <i>review</i> autentifikasi ada pada semua item yaitu nama dokter, tanda tangan dokter, dan tanggal pengisian
Sawondari et al., (2020)	20 lembar resume medis bulan februari 2020	Untuk menganalisis kelengkapan pengisian resume medis di RUMKITAL Dr.Ramelan Surabaya	Hasil rata-rata komponen autentifikasi terisi lengkap sebanyak 83%. Komponen nama terang dan tanda tangan dokter mencapai 100%
Yuniati & Rifa'i, (2018)	95 lembar resume medis pasien rawat inap kasus bedah	Untuk mengetahui kelengkapan pada lembar resume medis pasien rawat inap	Kelengkapan <i>review</i> autentifikasi sebesar 89%, dengan presentae kelengkapan tertinggi pada item pengisian nama dpjp sebesar 95% serta presentase kelengkapan terendah pada item tanda tangan dpjp sebesar 85%
Wardana & Sugiarsi, (2017)	66 formulir dokumen rekam medis pasien rawat inap	Untuk mengetahui kelengkapan pengisian formulir resume medis pasien <i>abortus imminens</i>	Hasil rata – rata kelengkapan pada <i>review</i> autentifikasi sebesar 95%. Presentase lengkap tertinggi pada item tanda tangan dokter sebesar 84%, serta kelengkapan terendah pada item nama dokter sebesar 80%

Ani & Viatiningsih, (2017)	formulir resume medis pada kasus bedah periode bulan Januari-April	Untuk mengetahui tinjauan kelengkapan isi rekam medis pada formulir resume medis kasus bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta	Komponen kelengkapan autentifikasi sebesar 76% dengan presentase kelengkapan tertinggi pada item tanda tangan dokter, dan presentase kelengkapan terendah pada item nama dokter yaitu sebesar 49%
----------------------------	--------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4. Hasil Kelengkapan Formulir Resume Medis Berdasarkan *Review* Pendokumentasian Yang Benar

Tabel 4. 4 Hasil Kelengkapan Berdasarkan *Review* Pendokumentasian Yang Benar

Penulis dan Tahun Terbit	Sampel Instrument	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Sugiyanto et al., (2015)	100 formulir resume medis pasien rawat inap	Untuk mengidentifikasi <i>review</i> identifikasi pasien, <i>review</i> laporan penting, <i>review</i> autentifikasi dan <i>review</i> pendokumentasian yang benar	Pada <i>review</i> pencatatan yang benar kategori ada sebesar 35%. Adanya bagian yang tidak terisi merupakan item dengan ketidaklengkapan tertinggi pada item <i>review</i> ini
Sawondari et al., (2020)	20 lembar resume medis bulan februari 2020	Untuk menganalisis kelengkapan pengisian resume medis di RUMKITAL Dr.Ramelan Surabaya	Hasil <i>review</i> komponen pendokumentasian yang benar lengkap sebanyak 40%. Presentase tertinggi kelengkapan pada <i>review</i> ini pada item jelas dan terbaca sebesar 80%
Yuniati & Rifa'i, (2018)	95 lembar resume medis pasien rawat inap	Untuk mengetahui kelengkapan pada lembar resume medis pasien rawat inap	Kelengkapan <i>review</i> pendokumentasian yang benar sebesar 76%
Wardana & Sugiarsi, (2017)	66 formulir dokumen rekam medis	Untuk mengetahui kelengkapan pengisian formulir	Hasil kelengkapan <i>review</i> pendokumentasian yang

	pasien rawat inap	resume medis pasien <i>abortus imminens</i>	benar sebesar 69%, dengan presentase kelengkapan tertinggi pada item jelas terbaca sebesar 75% serta kelengkapan terendah pada item pemberian garis tetap sebesar 62%
Ani & Viatiningsih, (2017)	formulir resume medis pada kasus bedah periode bulan Januari-April	Untuk mengetahui tinjauan kelengkapan isi rekam medis pada formulir resume medis kasus bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta.	Komponen kelengkapan pencatatan yang baik sebesar 69% dengan presentase kelengkapan tertinggi pada item tidak ada coretan serta tidak ada tip-ex sebesar 100% lengkap dan presentase kelengkapan terendah pada item tidak ada bagian yang kosong sebesar 8% lengkap

B. Analisis

Analisis hasil dari 5 jurnal menggunakan 4 komponen *review* kuantitatif lembar resume medis yaitu :

1. *Review* Identifikasi Pasien

Identifikasi pasien sangat diperlukan untuk mengetahui milik siapa berkas rekam medis ini. Menurut Lily Widjaya (2018) jika terdapat lembaran tanpa identitas harus *direview* untuk menentukan milik siapa lembaran tersebut. Pada komponen *review* identifikasi ini sekurang-kurangnya memuat nama, nomor rekam medis, jenis kelamin, tanggal lahir, dan alamat. Dari ke lima jurnal yang digunakan untuk *literature review* masing-masing memberikan hasil kelengkapan maupun ketidaklengkapan pada komponen *review* identifikasi pasien. Seperti pada penelitian Sugiyanto et al., (2015) di RSUD R.A Kartini Jepara rata-rata kelengkapan *review* identifikasi pasien mencapai 82,3% , ketidaklengkapan identifikasi pasien pada jurnal ini terdapat pada item nama, tanggal lahir, umur dan jenis kelamin. Pada jurnal Sawondari et al., (2020) di Rumkital Dr.Ramelan Surabaya kelengkapan

secara keseluruhan *review* identifikasi pasien sebesar 81% dengan kelengkapan pada item nama dan nomor rekam medis sebesar 95%, item jenis kelamin sebesar 90%, item tanggal lahir sebesar 80%, dan item alamat sebesar 75%. Pada jurnal Yuniati & Rifa'i, (2018) di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Malang didapati rata-rata kelengkapan *review* identifikasi pasien sebesar 100% dengan item nama dan nomor rekam medis terisi lengkap semua 100%. Pada jurnal Wardana & Sugiarsi, (2017) di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri didapati rata-rata kelengkapan *review* identifikasi pasien sebesar 89% dengan presentase kelengkapan pada item nama dan nomor rekam medis dan alamat sebesar 89,3% dan untuk item jenis kelamin sebesar 87,8%. Pada penelitian Ani & Viatiningsih, (2017) di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta didapati rata-rata kelengkapan *review* identifikasi pasien sebesar 99% dengan presentase kelengkapan item nama, nomor rekam medis, dan jenis kelamin sebesar 100% dan item tanggal lahir sebesar 97%.

2. *Review* Laporan Penting

Pada pelaporan yang penting maka setiap hal yang diperoleh dari pasien harus tercantum dalam rekam medis seperti, pengkajian awal, *general consent*, resume medis, *informed consent*, laporan anastesi, dan laporan operasi. Berdasarkan Lily Widjaya (2018) dalam melakukan *review* pada laporan penting, sekurang-kurangnya memuat informasi diagnosis, tindakan kedokteran, indikasi tindakan, tata cara, tujuan, risiko, komplikasi, prognosis, alternative & risiko. Dari ke lima jurnal masing masing memberikan kelengkapan dan ketidaklengkapan pada komponen *review* laporan penting. Seperti pada penelitian Sugiyanto et al., (2015) di RSUD R.A Kartini Jepara rata-rata kelengkapan *review* laporan penting sebesar 25,5%, pada *review* laporan penting item yang sudah 100% hanya pada item diagnosis akhir. Pada penelitian Sawondari et al., (2020) di Rumkital Dr.Ramelan Surabaya kelengkapan secara keseluruhan laporan penting sebesar 84% dengan presentase kelengkapan pada item diagnosis masuk sebesar 100%, item diagnosis utama 95%, item diagnosis tambahan 75%, item jenis tindakan 90%, item komplikasi dan prognosa sebesar 85%. Pada penelitian Yuniati &

Rifa'i, (2018) di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Malang didapati rata-rata kelengkapan *review* laporan penting sebesar 51% dengan presentase kelengkapan pada item diagnosis waktu dirawat sebesar 70% dan item operasi/tindakan sebesar 3%. Pada penelitian Wardana & Sugiarsi, (2017) di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri didapati rata-rata kelengkapan *review* laporan penting sebesar 72% dengan presentase kelengkapan pada item diagnosis sebesar 84% dan item tindakan operasi sebesar 45%. Pada penelitian Ani & Viatiningsih, (2017) di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta didapati rata-rata kelengkapan *review* laporan penting yaitu 77% dengan presentase kelengkapan pada item diagnosis masuk sebesar 57%, item diagnosis utama 99%, item diagnosis sekunder 51%, serta item tindakan sebesar 89%.

3. *Review* Autentifikasi

Menurut Lily Widjaya (2018) pada komponen autentifikasi sekurang-kurangnya harus memuat nama atau cap stempel, dan tanda tangan dalam rekam medis. Dari ke lima jurnal yang digunakan untuk *literature reiview* masing-masing memberikan hasil kelengkapan dan ketidaklengkapan pada komponen *review* autentifikasi. Seperti pada penelitian Sugiyanto et al., (2015) di RSUD R.A Kartini Jepara rata-rata kelengkapan *review* autentifikasi sebesar 54,7% ketidaklengkapan *review* autentikasi ada pada semua item yaitu nama dokter, tanda tangan dokter dan tanggal pengisian. Pada penelitian Sawondari et al., (2020) di Rumkital Dr.Ramelan Surabaya kelengkapan secara keseluruhan *review* autentifikasi sebesar 83% dengan presentase kelengkapan pada item nama terang dokter sebesar 100% dan item tanda tangan dokter sebesar 100%. Pada penelitian Yuniati & Rifa'i, (2018) di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Malang didapati rata-rata kelengkapan *review* autentifikasi sebesar 89% dengan presentase kelengkapan item nama dpjp 93% dan item tanda tangan dpjp 85%. Pada penelitian Wardana & Sugiarsi, (2017) di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri didapati rata-rata kelengkapan *review* autentifikasi yaitu 95% dengan presentase kelengkapan pada item nama dokter sebesar 80% dan item tanda tangan

dokter sebesar 84%. Pada penelitian Ani & Viatiningsih, (2017) di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta didapati rata-rata kelengkapan *review* autentifikasi sebesar 76% dengan presentase kelengkapan item nama dokter sebesar 49% dan tanda tangan dokter sebesar 97%.

4. *Review* Pendokumentasian Yang Benar

Berdasarkan Lily Widjaya (2018) saat melakukan proses pendokumentasian yang benar dalam rekam medis, sekurang-kurangnya harus memuat pemeriksaan pencatatan yang tidak lengkap dan yang tidak dapat terbaca, memeriksa baris perbaris untuk melihat bagian yang kosong makan diberi tanda garis sehingga tidak bisa diisi belakangan, tidak diperbolehkan menggunakan singkatan, bila ada bagian yang salah maka bagian yang salah digaris dan diberi catatan disampingnya. Dari ke lima jurnal yang digunakan untuk *literature review* masing-masing memberikan hasil kelengkapan dan ketidaklengkapan pada komponen pencatatan yang baik atau pendokumentasian yang benar. Seperti pada penelitian Sugiyanto et al., (2015) di RSUD R.A Kartini Jepara rata-rata kelengkapan *review* pendokumentasian yang benar sebesar 35% adanya bagian kosong merupakan item dengan ketidaklengkapan tertinggi. Pada penelitian Sawondari et al., (2020) di Rumkital Dr.Ramelan Surabaya kelengkapan secara keseluruhan *review* pendokumentasian yang benar sebesar 40% dengan presentase kelengkapan pada komponen pencatatan yang jelas terbaca sebesar 80% dan pada komponen pembetulan kesalahan 0% atau tidak ada pembetulan kesalahan. Pada penelitian Yuniati & Rifa'i, (2018) di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Malang didapati rata-rata kelengkapan *review* pendokumentasian yang benar sebesar 76% dengan presentase kelengkapan pada item tidak adanya coretan sebesar 85%, item tidak adanya tipe-ex 97%, item tidak ada bagian yang kosong 24%, item perbaikan kesalahan sebesar 96%. Pada penelitian Wardana & Sugiarsi, (2017) di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri didapati rata-rata kelengkapan *review* pendokumentasian yang benar sebesar 69% dengan presentase kelengkapan pada komponen pencatatan yang jelas sebesar 75%, komponen pembetulan

kesalahan 71%, dan komponen pemberian garis tetap 62%. Pada penelitian Ani & Viatiningsih, (2017) di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta didapati rata – rata kelengkapan *review* pendokumentasian yang benar sebesar 69% dengan presentase kelengkapan pada komponen tidak ada coretan sebesar 100%, komponen tidak ada tipe-ex 100%, dan komponen tidak ada bagian yang kosong sebesar 8%.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta